

PT ASAHIMAS FLAT GLASS TBK

FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION* 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY* 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENTS OF CASH FLOWS* 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* 6 - 55

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



AGC Group

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO. BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Mampei Chiyoda
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat
Jakarta 14430
Alamat Domisili : Casa Domaine Residences
Jakarta
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 1,
Karet Tengsin, Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Telepon Kantor : (021) 6904041
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Kazuhiro Onogawa
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat,
Jakarta 14430
Alamat Domisili : The Pakubuwono Spring,
Jl. Teuku Nyak Arief No. 9, RT2
RW2, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta
Telepon Kantor : (021) 6904041
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; dan
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Mampei Chiyoda
Office Address : Jl. Ancol IX/5, West Ancol
Jakarta 14430
Residential Address : Casa Domaine Residences
Jakarta
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 1,
Karet Tengsin, Tanah Abang,
Central Jakarta
Office Telephone : (021) 6904041
Title : President Director
- Name : Kazuhiro Onogawa
Office Address : Jl. Ancol IX/5, West Ancol,
Jakarta 14430
Residential Address : The Pakubuwono Spring, Jl.
Teuku Nyak Arief No. 9, RT2
RW2, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta
Office Telephone : (021) 6904041
Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
 - The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and*
- We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors




Mampeï Chiyoda
Presiden Direktur/
President Director



Kazuhiro Onogawa
Direktur Keuangan/
Finance Director

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7888149

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
		2023	2022	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	3a,4	148.822	107.248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	597.095	550.319	Trade receivables
Piutang lainnya	6	48.998	44.161	Other receivables
Persediaan	3c,7	1.926.759	1.655.189	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		11.726	22.885	Prepaid value added tax
Pembayaran dimuka lainnya	8	43.105	11.991	Other prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3f	-	886	Asset held for sale
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	33	-	248	Foreign currency forward contract assets
JUMLAH ASET LANCAR		2.776.505	2.392.927	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset pajak tangguhan, neto	24g	3.854	-	Deferred tax assets, net
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1.575	1.575	Equity-accounted investment
Pajak yang dapat dikembalikan	24a	27.311	47.942	Refundable taxes
Aset tak berwujud, neto	3e	1.334	1.512	Intangible assets, net
Aset hak-guna	3g,11	34.634	39.610	Right-of-use assets
Aset tetap, neto	3d,10	4.488.149	4.812.090	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	9	167.302	170.864	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.724.159	5.073.593	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7.500.664	7.466.520	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued) 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December 2023	2022	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	398.841	428.070	Trade payables
Utang pajak penghasilan	24b	38.748	-	Income tax payables
Utang pajak lainnya	24c	12.934	13.089	Other taxes payable
Beban akrual	13	194.066	191.283	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	34.584	47.081	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	15	745.000	707.310	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15	479.420	576.495	Current maturities of long-term from bank loans
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3g,11	18.099	22.815	Lease liabilities, current portion
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	33	1.247	109	Foreign currency forward contract liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.922.939	1.986.252	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pajak tangguhan, neto	24g	-	11.071	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	15	580.519	1.073.520	Long-term bank loans-non-current maturities
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	3g,11	18.542	19.422	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	3i,16	737.927	656.083	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.336.988	1.760.096	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.259.927	3.746.348	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per saham:				Share capital, par value of Rp 500 per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
434.000.000 saham	17	217.000	217.000	434,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	165.083	165.083	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	28	82.500	82.500	Appropriated
Tidak dicadangkan		3.776.154	3.255.589	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.240.737	3.720.172	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.500.664	7.466.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2023	2022	
Penjualan neto	3j,19	5.913.565	5.571.767	Net sales
Beban pokok penjualan	20	(4.409.809)	(4.124.992)	Cost of sales
LABA BRUTO		1.503.756	1.446.775	GROSS PROFIT
Beban lainnya		(108)	(1.472)	Other expense
Beban penjualan	21	(522.812)	(533.814)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(117.997)	(98.779)	General and administrative expenses
(Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto		(4.360)	4.683	Foreign exchange (loss) gain, net
Penghasilan lainnya		2.106	3.054	Other income
		(643.171)	(626.328)	
LABA USAHA		860.585	820.447	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		38.790	1.315	Finance income
Biaya keuangan		(143.625)	(255.922)	Finance cost
Biaya keuangan neto	3l,23	(104.835)	(254.607)	Net finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		755.750	565.840	PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan:	3m,24d			Income tax (expense) benefit:
Kini		(179.477)	(23.160)	Current
Tangguhan		7.024	(105.310)	Deferred
		(172.453)	(128.470)	
LABA		583.297	437.370	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti		(35.913)	30.965	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		7.901	(6.812)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(28.012)	24.153	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		555.285	461.523	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	3n,25	1.344	1.008	Profit per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
			<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 31 Desember 2021	217.000	165.083	82.500	2.828.786	3.293.369	Balance as of 31 December 2021
Penghasilan komprehensif - 2022						Comprehensive income - 2022
Laba	-	-	-	437.370	437.370	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24.153	24.153	Other comprehensive income
Dividen tunai (Catatan 26)	-	-	-	(34.720)	(34.720)	Cash dividends (Note 26)
Saldo 31 Desember 2022	217.000	165.083	82.500	3.255.589	3.720.172	Balance as of 31 December 2022
Penghasilan komprehensif - 2023						Comprehensive income - 2023
Laba	-	-	-	583.297	583.297	Profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(28.012)	(28.012)	Other comprehensive income
Dividen tunai (Catatan 26)	-	-	-	(34.720)	(34.720)	Cash dividends (Note 26)
Saldo 31 Desember 2023	<u>217.000</u>	<u>165.083</u>	<u>82.500</u>	<u>3.776.154</u>	<u>4.240.737</u>	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.866.398	5.485.250	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.505.511)	(3.357.500)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk kompensasi karyawan		(920.335)	(864.046)	Cash paid for employees' compensation
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(334.217)	(324.996)	Cash paid for other operating activities
		1.106.335	938.708	
Penerimaan bunga		1.355	1.258	Interest received
Pembayaran bunga		(141.567)	(91.633)	Interest paid
Pengembalian pajak penghasilan		16.565	7.972	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(132.598)	(40.554)	Income tax paid
Kas neto dari aktivitas operasi		850.090	815.751	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(227.583)	(164.073)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(1.751)	(1.528)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	2.329	3.107	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(227.005)	(162.494)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		1.983.261	3.391.964	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas utang bank		(2.497.532)	(4.004.351)	Repayments of bank loans
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(31.129)	(32.025)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		(35.233)	(34.613)	Dividends paid to shareholder
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(580.633)	(679.025)	Net cash used in financing activities
Pengaruh dari pergerakan nilai tukar atas kas dan setara kas yang ada		(878)	841	Effect of currency exchange fluctuations on cash and cash equivalents held
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		41.574	(24.927)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		107.248	132.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	148.822	107.248	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, tanggal 25 Agustus 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn tanggal 17 Juni 2022 No. 158 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020; akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0428892, tanggal 15 Juli 2022, dan diumumkan dalam Tambahan No. 034956 pada Berita Negara No. 019 tanggal 12 November 2021.

Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Operasi komersial Perseroan dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara 14430. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

a. The Company's establishment

The Company was established within the foreign capital investment framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970, by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, as amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. The Company's name changed from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, on 25 August 1998, as published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No. 6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn dated 17 June 2022 No. 158 regarding changes and restatement of the Company's Articles of Association, including to comply OJK Regulation No. 14/2019, 15/2020 and 16/2020; this deed has been filed to the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0428892, on 15 July 2022, as published in Supplement No. 034956 to state Gazette No. 019 on 12 November 2021.

The Company is engaged in the glass industry, export and import, and other activities related to the aforementioned businesses. The Company's commercial operations commenced in April 1973.

The Company is domiciled in Indonesia and its Head Office is at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta 14430. The Company's factories are located at Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek; and at Tanjungsari, Sidoarjo, East Java.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", pada tahun 1995 Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia), sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan yang beredar, sejumlah 434.000.000 saham telah tercatat.

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tan Pei Ling
Wakil Presiden Komisaris	Tn./Mr. Shigeki Yoshiba
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja Tn./Mr. Hiroyuki Otani
Komisaris Independen	Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Kimikazu Ichikawa

<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tn./Mr. Mampei Chiyoda
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Mohamad Amien
Direktur-direktur	Tn./Mr. Yo Nakahara Tn./Mr. Takashi Nekoda Tn./Mr. Kazuo Ninomiya Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono Tn./Mr. Kiichiro Yoshizawa Tn./Mr. Teguh Ari Widodo Tn./Mr. Kazuhiro Onogawa Tn./Mr. Christoforus Tn./Mr. Bambang Widyawardhana Maulana

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Irawan Soerodjo
Anggota Komite Audit	Tn./Mr. Friso Palilingan Tn./Mr. Rusli Pranadi

b. The Company's public offering

In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 titled "Notification that the Registration Statement becomes Effective", in 1995 the Company had a public offering through the capital market at PT Bursa Efek Jakarta (subsequently named PT Bursa Efek Indonesia), of 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share.

Since 18 December 2000, all of the Company's issued shares, of 434,000,000 shares have been listed.

c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Tn./Mr. Tan Pei Ling	Tn./Mr. Tan Pei Ling	President Commissioner
Vice President Commissioner	Tn./Mr. Shigeki Yoshiba	Tn./Mr. Shigeki Yoshiba	Vice President Commissioner
Commissioners	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja Tn./Mr. Hiroyuki Otani	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja Tn./Mr. Hiroyuki Otani	Commissioners
Independent Commissioners	Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Kimikazu Ichikawa	Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Kimikazu Ichikawa	Independent Commissioners

<u>Board of Directors</u>			
President Director	Tn./Mr. Mampei Chiyoda	Tn./Mr. Mampei Chiyoda	President Director
Vice President Director	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja	Vice President Director
Directors	Tn./Mr. Yo Nakahara Tn./Mr. Takashi Nekoda Tn./Mr. Kazuo Ninomiya Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono Tn./Mr. Kiichiro Yoshizawa Tn./Mr. Teguh Ari Widodo Tn./Mr. Toshiyuki Nishida Tn./Mr. Mohamad Amien Tn./Mr. Prasetyo Aji	Tn./Mr. Yo Nakahara Tn./Mr. Takashi Nekoda Tn./Mr. Kazuo Ninomiya Tn./Mr. Samuel Nugroho Setyono Tn./Mr. Kiichiro Yoshizawa Tn./Mr. Teguh Ari Widodo Tn./Mr. Toshiyuki Nishida Tn./Mr. Mohamad Amien Tn./Mr. Prasetyo Aji	Directors

<u>Audit Committee</u>			
Audit Committee Chairman	Tn./Mr. Irawan Soerodjo	Tn./Mr. Anwar Mutalib	Audit Committee Chairman
Audit Committee Member	Tn./Mr. Friso Palilingan Tn./Mr. Bambang Susilo	Tn./Mr. Friso Palilingan Tn./Mr. Bambang Susilo	Audit Committee Member

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.413 dan 2.460 karyawan (tidak diaudit).

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha AGC Inc., Jepang ["AGC"] yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki entitas anak dan afiliasi di beberapa negara.

e. Perseroan memiliki satu entitas anak, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 99,95%. AGI berdomisili di Indonesia, bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif. Operasi komersialnya dimulai sejak April 2001. Per 31 Desember 2023, jumlah aset (sebelum eliminasi) AGI adalah Rp 5.853 juta (tidak diaudit).

Jumlah aset, liabilitas, dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Karenanya, AGI diperlakukan sebagai investasi dengan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

f. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2024.

c. Information about Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee (Continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had 2,413 and 2,460 employees (unaudited), respectively.

d. The Company is part of AGC Inc., Japan ["AGC"] that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.

e. The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 99.95%. AGI is domiciled in Indonesia, engaged in automotive glass repair and installation services. Its commercial operations started in April 2001. As of 31 December 2023, AGI's total assets (before elimination) is Rp 5,853 million (unaudited).

AGI's total assets, liabilities, and results of operations are considered not material to the Company's financial statements. Therefore, AGI is accounted for as an equity-accounted investment and is not consolidated.

f. The financial statements were approved for issuance by the Directors on 13 March 2024.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung (direct method).

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi dasarnya ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di Catatan 11 – Jangka waktu sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa yakin akan terjadi.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya dicantumkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 - Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama yang mendasari jumlah terpulihkan; dan
- Catatan 16 - Pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi actuarial.

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam tingkatan yang berbeda dalam hierarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in Note 11 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Note 10 - Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts; and
- Note 16 - Measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang *input* dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam Catatan 33 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

- Level 3: *inputs* that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in Note 33 – Financial instruments and financial risk management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

b. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat kotor dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian atas selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atas pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa sebagaimana jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank, utang usaha, beban akrual (tidak termasuk akrual atas kompensasi karyawan) dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelahnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif yang terdiri dari kontrak *forward* mata uang asing, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan di FVTPL, dan keuntungan atau kerugian terkait, dan beban bunga, diakui dalam laba rugi.

b. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Bank loans, trade payables, accrued expenses (excluding accrued employees' compensation) and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derivative liabilities comprise forward foreign exchange contract, are classified as financial liabilities at FVTPL, and the related gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan melakukan transaksi mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, namun tetap memiliki seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer. Dalam hal ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi tersebut berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan suatu liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak legal yang berkekuatan hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran dari KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang bagi Perseroan berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Perseroan). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian cadangan KKE dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset. Perseroan mengukur cadangan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana cadangan kerugian tersebut ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Cadangan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

b. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12 month ECL.

Loss allowances for trade receivables and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less completion costs and other costs necessary to make the goods saleable.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

d. Aset tetap

Tanah-tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat atas aset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun/years
Tungku peleburan	10 & 13 tahun/years
Lapisan tungku peleburan	4 & 5 tahun/years
Mesin dan peralatan	2 - 15 tahun/years
Roller untuk kaca berpola	3 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	3 - 10 tahun/years

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan akumulasi biaya material, peralatan dan biaya lainnya (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman) yang terkait langsung dengan konstruksi/instalasi aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi/instalasi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

c. Inventory valuation (Continued)

Cost of goods in the production process at the reporting date includes a share of production costs proportional to their estimated stage of completion, based on normal operating capacity.

Provision for decline in value of inventory is provided based on management's review of the inventory's status at year end.

d. Fixed assets

Lands acquired under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and are not amortized.

Fixed assets other than land are stated at cost (including capitalized borrowing costs) less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended uses, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

10 & 30 tahun/years	Buildings and structures
10 & 13 tahun/years	Furnaces
4 & 5 tahun/years	Furnace lining
2 - 15 tahun/years	Machinery and equipment
3 tahun/years	Figured glass rollers
5 tahun/years	Motor vehicles
3 - 10 tahun/years	Tools, pallets, furniture and fixtures

Depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Assets under construction/installation represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs (including capitalized borrowing costs) directly related to the construction/installation of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related category of fixed assets when the construction/installation is complete and the asset is ready for its intended use.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti bagian dari aset tetap dikapitalisasi ketika kriteria pengakuan terpenuhi.

e. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset tak berwujud tersebut siap untuk digunakan.

f. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset yang nilai tercatatnya akan terpulihkan melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berkelanjutan. Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi masa kini dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari tanggal klasifikasi. Aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurang biaya yang diperlukan untuk menjual. Tidak terdapat aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual per 31 Desember 2023.

g. Sewa

Pada permulaan suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;

d. Fixed assets (Continued)

Repair and maintenance costs are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.

f. Asset held for sale

Asset held for sale is an asset which carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition within less than one year from the date of classification. Asset held for sale is not depreciated and measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. There are no outstanding assets held for sale as of 31 December 2023.

g. Leases

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

g. Leases (Continued)

- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi hal berikut:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan terutang dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi dalam suatu opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dengan opsi perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan terutang dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi suatu opsi beli, suatu opsi perpanjangan atau suatu opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara demikian, penyesuaian serupa dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek atas aset yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas perlengkapan dan kendaraan bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

g. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of equipment and vehicle that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu UPK melebihi nilai terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu UPK adalah nilai yang tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepaskannya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Employee benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang dikirim dari gudang Perseroan atau diterima di gudang pelanggan (untuk penjualan domestik, sesuai dengan kontrak penjualan dengan pelanggan) atau ketika barang dimuat ke pengangkutan laut atau udara (untuk penjualan ekspor), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.

k. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur menggunakan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang dihasilkan dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

j. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the Company's warehouse or received at customers' warehouse (for domestic sales, in accordance with sales contracts with customers) or upon loading the goods onto the sea or air carrier (for export sales), because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

k. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dilaporkan secara neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada keuntungan neto atau kerugian neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas penghasilan atau kerugian kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap cadangan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas atas peraturan perpajakan.

l. Finance income and finance costs

Income derived from financing activities that does not arise from the Company's principal activities are reflected in profit or loss as part of "Finance income".

Finance income comprises interest income on funds invested.

Finance costs comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

m. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sepanjang tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dapat di gunakan.

n. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di Catatan 29.

p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefit is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

n. Earnings/loss per share

Earnings/loss per share are computed by dividing profit/loss for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

o. Transactions with related parties

In these financial statements, the term "related party" is used in accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

p. Segment information

Operating segments are identified based on the nature of their business (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Expenses are charged to each segment wherein the expenses are incurred. The accounting policies are consistently applied within each segment. Inter-segment transactions are eliminated.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	689	656	Rupiah
Valuta asing	787	577	Foreign currencies
Jumlah kas	1.476	1.233	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Akun rupiah:			Rupiah accounts:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	31.102	68.647	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	143	339	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.122	572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	452	409	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Ganesha	721	711	PT Bank Ganesha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.253	1.103	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	34.793	71.781	
Akun valuta asing:			Foreign currency accounts:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	105.428	28.745	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	5.080	4.351	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.661	746	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	259	267	PT Bank BTPN Tbk
	112.428	34.109	
Jumlah kas di bank	147.221	105.890	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank:			Time deposits in banks:
Akun rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125	125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	148.822	107.248	
	2023	2022	
Kisaran suku bunga deposito berjangka sepanjang tahun berjalan:			Range of time deposits interest rates during the year:
Deposito Rupiah	2,10% - 2,32%	2,10% - 2,58%	Deposits in Rupiah

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There are no balances of cash and cash equivalents pledged as collateral.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing.

See Note 31 for details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.

Tidak ada bank yang merupakan pihak berelasi.

None of the banks are related parties.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Pihak ketiga	317.668	315.988	Unrelated parties
Pihak berelasi:			Related parties:
AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	212.581	177.252	AGC Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
AGC Inc., Jepang	38.687	22.424	AGC Inc., Japan
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	15.644	16.080	AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.
AGC Automotive Philippines, Inc.	7.037	14.385	AGC Automotive Philippines, Inc.
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	2.280	1.178	Auto Glass Co. Ltd., Japan
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.	1.977	2.852	AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.
AGC Automotive China Co., Ltd.	1.064	-	AGC Automotive China Co., Ltd.
PT Auto Glass Indonesia	157	138	PT Auto Glass Indonesia
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	-	22	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
	279.427	234.331	
	597.095	550.319	
Rincian piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables by currency type:
Rupiah	317.379	316.125	Rupiah
Valuta asing	279.716	234.194	Foreign currencies
	597.095	550.319	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is necessary.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There are no balances of trade receivables pledged as collateral.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.

See Note 31 for details of trade receivables that are denominated in foreign currencies.

6. PIUTANG LAINNYA

6. OTHER RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Piutang karyawan	26.765	23.853	Employee receivables
Piutang dari pelanggan lokal untuk menjamin pengembalian palet	1.395	1.017	Receivables from domestic customers to guarantee return of pallets
Lainnya	20.838	19.291	Other
	48.998	44.161	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lainnya tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Barang jadi	712.770	608.221	Finished goods
Barang dalam produksi	52.311	48.942	Goods in production
Bahan baku	516.428	426.241	Raw materials
Bahan pembantu	124.562	128.349	Supplementary materials
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	370.486	343.255	Spare parts, factory supplies and tools
Barang dalam perjalanan	170.654	115.732	Goods in transit
	1.947.211	1.670.740	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(20.452)	(15.551)	Provision for decline in inventory value
	1.926.759	1.655.189	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover any losses that may arise.

Per 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 1.007.888 juta (2022: USD 65.379.334 atau setara dengan Rp 1.028.482 juta), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2023, inventories were insured against various risks for a total coverage of USD 65,379,334 or equivalent to Rp 1,007,888 million (2022: USD 65,379,334 or equivalent to Rp 1,028,482 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA

8. OTHER PREPAYMENTS

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Uang muka pembelian persediaan	7.983	5.269	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap	28.529	356	Advances for fixed assets purchases
Lainnya	6.593	6.366	Other
	43.105	11.991	

Per 31 Desember 2023, senilai Rp 28.529 juta uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk melakukan perbaikan berkala pada tungku ("Cold Repair") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang akan dilakukan pada tahun 2024 (Catatan 30).

At 31 December 2023, amounted to Rp 28,529 millions of advance for fixed assets purchases were consists of advance for period repair of the furnace ("Cold Repair") at Sidoarjo plant in East Java that will start in 2024 (Note 30).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Desember/31 December		<u>In millions of Rupiah</u>
	2023	2022	
Perpanjangan hak atas tanah, neto	125.995	130.641	Land right extension, net
Piutang karyawan	17.880	18.390	Employee receivables
Lainnya	23.427	21.833	Other
	<u>167.302</u>	<u>170.864</u>	

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2023					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo/ Balance 31/12/2022	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassifications and Adjustments	Saldo/ Balance 31/12/2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.929	-	-	-	292.929	Land
Bangunan dan sarana	2.329.508	1.883	(5.383)	10.152	2.336.160	Buildings and structures
Tungku peleburan	812.217	-	-	-	812.217	Furnaces
Lapisan tungku peleburan	16.432	-	-	-	16.432	Furnace lining
Mesin dan peralatan	5.163.187	1.575	(9.040)	54.668	5.210.390	Machinery and equipment
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	15.689	2.469	-	3.606	21.764	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	31.330	6.117	(5.190)	-	32.257	Motor vehicles
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	770.415	62.793	(12.049)	10.452	831.611	Tools, pallets, furniture and fixtures
	<u>9.431.707</u>	<u>74.837</u>	<u>(31.662)</u>	<u>78.878</u>	<u>9.553.760</u>	
Aset dalam penyelesaian/instalasi	69.435	113.481	-	(78.878)	104.038	Assets under construction/ installation
	<u>9.501.142</u>	<u>188.318</u>	<u>(31.662)</u>	<u>-</u>	<u>9.657.798</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	(555.484)	(77.521)	4.958	-	(628.047)	Buildings and structures
Tungku peleburan	(511.672)	(21.737)	-	-	(533.409)	Furnaces
Lapisan tungku peleburan	(14.201)	(2.231)	-	-	(16.432)	Furnace lining
Mesin dan peralatan	(2.893.285)	(339.771)	9.040	-	(3.224.016)	Machinery and equipment
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	(13.048)	(3.457)	-	-	(16.505)	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	(23.184)	(3.767)	4.451	-	(22.500)	Motor vehicles
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(661.090)	(62.152)	11.590	-	(711.652)	Tools, pallets, furniture and fixtures
	<u>(4.671.964)</u>	<u>(510.636)</u>	<u>30.039</u>	<u>-</u>	<u>(5.152.561)</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(17.088)	-	-	-	(17.088)	Provision for impairment
Jumlah tercatat	<u>4.812.090</u>				<u>4.488.149</u>	Carrying amount

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2022				Saldo/ 31/12/2022	In millions of Rupiah
	Saldo/ Balance 31/12/2021	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassifications and Adjustments		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.929	-	-	-	292.929	Land
Bangunan dan sarana	2.322.279	2.578	(1.141)	5.792	2.329.508	Buildings and structures
Tungku peleburan	803.991	-	-	8.226	812.217	Furnaces
Lapisan tungku peleburan	16.432	-	-	-	16.432	Furnace lining
Mesin dan peralatan	5.105.422	8.622	(1.791)	50.934	5.163.187	Machinery and equipment
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	15.689	-	-	-	15.689	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	27.232	6.552	(2.454)	-	31.330	Motor vehicles
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	709.372	50.170	(8.649)	19.522	770.415	Tools, pallets, furniture and fixtures
	9.293.346	67.922	(14.035)	84.474	9.431.707	
Aset dalam penyelesaian/instalasi	41.521	112.388	-	(84.474)	69.435	Assets under construction/ installation
	9.334.867	180.310	(14.035)	-	9.501.142	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	(478.915)	(77.494)	925	-	(555.484)	Buildings and structures
Tungku peleburan	(487.032)	(24.640)	-	-	(511.672)	Furnaces
Lapisan tungku peleburan	(10.912)	(3.289)	-	-	(14.201)	Furnace lining
Mesin dan peralatan	(2.559.177)	(335.743)	1.635	-	(2.893.285)	Machinery and equipment
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	(10.369)	(2.679)	-	-	(13.048)	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	(22.203)	(3.435)	2.454	-	(23.184)	Motor vehicles
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(608.124)	(60.634)	7.668	-	(661.090)	Tools, pallets, furniture and fixtures
	(4.176.732)	(507.914)	12.682	-	(4.671.964)	
Penyisihan penurunan nilai	(17.088)	-	-	-	(17.088)	Provision for impairment
Jumlah tercatat	5.141.047				4.812.090	Carrying amount

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Beban pokok penjualan	476.674	473.473	Cost of sales
Beban penjualan	29.576	29.031	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	4.386	5.410	General and administrative expenses
	510.636	507.914	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Company disposed of certain fixed assets as summarized below:

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Nilai buku	(1.623)	(1.353)	Net book value
Hasil penerimaan neto	2.329	3.107	Net proceeds
Laba	706	1.754	Gain

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>
Mesin dan peralatan	52.761
Bangunan dan sarana	27.199
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	23.779
Tungku peleburan	299
	<u>104.038</u>

Assets under construction/installation consist of:

<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
42.634	Machinery and equipment
22.283	Buildings and structures
3.431	Tools, pallets, furniture and fixtures
1.087	Furnaces
<u>69.435</u>	

Per 31 Desember 2023, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian/instalasi berkisar antara 0,5% dan 95% (31 Desember 2022: antara 10% dan 95%). Aset dalam penyelesaian/instalasi sebagian besar terdiri dari mesin dan peralatan, dan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset di tahun 2024.

At 31 December 2023, the stages of completion of assets under construction/installation were ranging between 0.5% and 95% (31 December 2022: between 10% and 95%). Assets under construction/installation mainly consist of machineries and equipment, and are expected to be completed and reclassified to the related group of assets in 2024.

Per 31 Desember 2023, senilai Rp 19.068 juta aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan aset dalam penyelesaian/instalasi untuk melakukan perbaikan berkala pada tungku ("Cold Repair") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang akan dilakukan pada tahun 2024 (Catatan 30).

At 31 December 2023, amounted to Rp 19,068 millions of assets under construction/installation were consists of assets under construction/installation for period repair of the furnace ("Cold Repair") at Sidoarjo plant in East Java that will start in 2024 (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.752.943 meter persegi berdasarkan sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL), dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the Company owns land area of 1,752,943 square meters based on land title certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "HGB on Hak Pengelolaan Lahan" (HGB on HPL), with the detail as follows:

- (i) 1.355.169 meter persegi, terletak di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo, yang akan berakhir antara tahun 2025 dan 2046, dan umumnya dapat terus berlanjut, kecuali jika pemerintah memutuskan untuk merubah peruntukan atas wilayah tersebut untuk tujuan lain;
- (ii) 397.774 meter persegi, terletak di Kawasan Industri Ancol, yang akan berakhir antara tahun 2029 dan 2046. Pada tahun 2012, melalui "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, pemerintah telah memutuskan untuk merubah peruntukan Kawasan Ancol menjadi kawasan non-industri. Sejalan dengan Keterbukaan Informasi No. 013/AMFG-CA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 dan No. 021/AMFG-CA/II/2019 tanggal 20 Februari 2019, Perseroan telah menutup tungku kaca lembaran yang berlokasi di Ancol pada tanggal 29 Januari 2019 dan melakukan peresmian pabrik kaca lembaran dan kaca cermin yang baru di Cikampek pada tanggal 18 Februari 2019. Selanjutnya, pada bulan April 2019, Perseroan telah menutup fasilitas produksi kaca cermin di Ancol. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan proses pemasaran untuk menjual tanah di Ancol. Per 31 Desember 2023, Perseroan memperkirakan penjualan tanah di Ancol akan terealisasi lebih dari satu tahun dan oleh karena itu Perseroan tidak mengklasifikasikan tanah di Ancol sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

- (i) 1,355,169 square meters, located at Jakarta, Cikampek and Sidoarjo, which will expire between year 2025 and 2046, and are generally expected to remain vested and extendable, barring a decision by the government to rezone the area for other purpose;
- (ii) 397,774 square meters, located at Kawasan Industri Ancol, which will expire between year 2029 and 2046. In 2012, through "Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta" No. 1, the government has decided to rezone Ancol area to become non-industrial area. In line with Information Disclosure No. 013/AMFG-CA/I/2019 dated 30 January 2019 and No. 021/AMFG-CA/II/2019 dated 20 February 2019, the Company has closed its flat glass furnace in Ancol on 29 January 2019 and inaugurated new flat glass and mirror factory in Cikampek on 18 February 2019. Further, in April 2019, the Company has closed its mirror production facility in Ancol. Related to the aforementioned matter, the Company has conducted the process of marketing to sell the land in Ancol. At 31 December 2023, the Company predicts the sales of land in Ancol will be realized more than one year and therefore the Company did not classify land in Ancol as assets held for sale.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 8.037.806 juta (2022: USD 521.393.717 atau setara dengan Rp 7.439.767 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan membeli beberapa aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>
AGC Inc., Jepang	1.931
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	16.177
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	-
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	495
	<u>18.603</u>

Per 31 Desember 2023 dan 2022, saldo sebesar Rp 20.628 juta dan Rp 31.719 juta untuk pembelian aset tetap belum dibayar.

Per 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah Rp 2.287.534 juta (2022: Rp 2.072.477 juta).

Per 31 Desember 2023, jumlah nilai wajar untuk tanah Perseroan seluas 1.752.943 meter persegi (2022: 1.752.943 meter persegi) dan bangunan di atasnya diperkirakan sebesar Rp 11.944.077 juta (2022: Rp 11.943.238 juta), yang mana ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk masing-masing tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Penurunan nilai aset tetap

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mempunyai penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 17.088 juta, untuk mesin, peralatan, dan mesin dalam instalasi yang nilai tercatatnya melebihi estimasi jumlah terpulihkannya.

10. FIXED ASSETS (Continued)

At 31 December 2023, fixed assets excluding land and assets under construction/installation, were insured against various risks for a total coverage of USD 521,393,717 equivalent to Rp 8,037,806 million (2022: USD 521,393,717 or equivalent to Rp 7,439,767 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Company purchased certain fixed assets (including assets under construction/installation) from related parties, as follows:

<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
11.426	AGC Inc., Japan
2.199	AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan
177	AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
169	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
<u>13.971</u>	

At 31 December 2023 and 2022, balances amounting to Rp 20,628 million and Rp 31,719 million remained unpaid for purchases of fixed assets.

At 31 December 2023, total acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use was Rp 2,287,534 million (2022: Rp 2,072,477 million).

At 31 December 2023, total fair values of the Company's land of 1,752,943 square meters (2022: 1,752,943 square meters) and buildings on it was estimated to be Rp 11,944,077 million (2022: Rp 11,943,238 million), which was determined based on sales values of taxable object ("NJOP") for the respective fiscal year.

As of 31 December 2023, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Fixed assets impairment

At 31 December 2023 and 2022, the Company had a provision for impairment on fixed assets amounting to Rp 17,088 million, for machinery, equipment, and machinery under installation whose carrying amounts exceeded their recoverable amounts.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Perseroan menyewa perlengkapan, kendaraan bermotor, dan properti untuk masa sewa sepanjang 1,5 - 5 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak-guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

The Company leases equipment, motor vehicles, and properties for a term of 1.5 - 5 years. The right to use the leased assets has been capitalized as right-of-use assets. The following table discloses information about these assets and the related lease obligations:

Dalam jutaan Rupiah	Perlengkapan/ Equipment	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2023	38.594	-	1.016	39.610	Balance at 1 January 2023
Penambahan selama tahun berjalan	17.672	-	5.124	22.796	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(25.577)	-	(2.195)	(27.772)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2023	30.689	-	3.945	34.634	Balance at 31 December 2023
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	38.054	1.168	2.751	41.973	Balance at 1 January 2022
Penambahan selama tahun berjalan	27.045	165	340	27.550	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(26.505)	(1.305)	(2.075)	(29.885)	Amortization charge for the year
Pengakhiran selama tahun berjalan	-	(28)	-	(28)	Termination during the year
Saldo per 31 Desember 2022	38.594	-	1.016	39.610	Balance at 31 December 2022

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	2.737	3.098	Interest on lease liabilities
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	1.688	267	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada:			Amortization of right-of-use assets charged to:
Beban pokok penjualan	23.827	24.860	Cost of sales
Beban penjualan	3.945	5.025	Selling expenses
Beban terkait sewa dengan jangka pendek atau bernilai rendah	701	1.843	Expenses relating to short-term or low value leases

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Lease liabilities as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Liabilitas sewa yang harus dibayar sebagai berikut:			Lease liabilities are payables as follows:
2023	-	24.706	2023
2024	19.833	12.371	2024
2025	8.508	4.059	2025
2026	5.849	2.497	2026
2027	4.774	1.785	2027
2028	1.089	-	2028
Jumlah pembayaran minimum sewa di masa mendatang	40.053	45.418	Total future minimum lease payments
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(3.412)	(3.181)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini dari pembayaran sewa	36.641	42.237	Present value of lease payments
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(18.099)	(22.815)	Lease liabilities, current portions
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	18.542	19.422	Lease liabilities, non-current portions

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of changes in the liabilities during the year:

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Saldo awal	42.237	43.642	Beginning balance
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(31.129)	(32.025)	Cash flows: payments of lease liabilities
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- sewa baru	22.796	27.550	new lease -
- pengakhiran	-	(28)	Termination -
- bunga	2.737	3.098	interest -
Saldo akhir	36.641	42.237	Ending balance

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian persediaan.

Trade payables are mainly originated from purchase of inventories.

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Pihak ketiga	241.593	296.157	Unrelated parties
Pihak berelasi:			Related parties:
AGC Inc., Jepang	134.664	105.842	AGC Inc., Japan
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	9.660	9.086	AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	7.556	7.704	AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	2.224	4.282	PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	933	2.013	AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China
PT Riken Indonesia	794	1.498	PT Riken Indonesia
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	358	478	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
PT Rodamas Inti Teknik	58	64	PT Rodamas Inti Teknik
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	53	-	Auto Glass Co., Ltd., Japan
PT Auto Glass Indonesia	-	874	PT Auto Glass Indonesia
Pemasok lainnya	948	72	Other suppliers
	157.248	131.913	
	398.841	428.070	
Rincian utang usaha dalam mata uang:			Trade payables by currency type:
Rupiah	144.649	205.455	Rupiah
Valuta asing	254.192	222.615	Foreign currencies
	398.841	428.070	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo utang usaha dalam valuta asing.

See Note 31 for details of trade payables that are denominated in foreign currencies.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ 31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Pengiriman dan pengangkutan	53.113	72.898	Delivery and transportation
Kompensasi karyawan	39.983	32.631	Employees' compensations
Listrik, air, dan telepon	20.816	24.691	Electricity, water, and telephone
Royalti	13.384	14.004	Royalties
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	22.353	8.157	Repair and sundry supplies
Lainnya	44.417	38.902	Other
	194.066	191.283	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

13. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban akrual kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 16.036 juta dan Rp 16.245 juta (Catatan 29).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo beban akrual dalam valuta asing.

13. ACCRUED EXPENSES (Continued)

As of 31 December 2023 and 2022, related party accrued expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 16,036 million and Rp 16,245 million, respectively (Note 29).

See Note 31 for details of accrued expenses that are denominated in foreign currencies.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December	
	2023	2022
Utang pembelian aset tetap	20.628	31.719
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	7.615	8.006
Lainnya	6.341	7.356
	<u>34.584</u>	<u>47.081</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi (utang pembelian aset tetap dan lainnya) masing-masing sejumlah Rp 3.762 juta dan Rp 2.827 juta (Catatan 29).

Lihat Catatan 31 untuk imbalan saldo liabilitas jangka pendek lainnya dalam valuta asing.

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

In millions of Rupiah

Payables for fixed asset purchases
Advances received from customers
Other

As of 31 December 2023 and 2022, related party other current liabilities (payables for fixed asset purchases and other) amounted to Rp 3,762 million and Rp 2,827 million, respectively (Note 29).

See Note 31 for details of other current liabilities that are denominated in foreign currencies.

15. UTANG BANK

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December			
	2023		2022	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 174.000.000 (2022: USD 154.000.000) atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar term SOFR bulanan ditambah 0,76% sampai dengan 1,44% (2022: tingkat bunga setahun sebesar LIBOR bulanan ditambah 0,6% sampai dengan 1,18%). Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2023: Rp 615.000 juta dan USD 27.575.000 jatuh tempo di antara Januari 2024 sampai dengan Desember 2027 (2022: Rp 420.000 juta dan USD 51.775.029 jatuh tempo di antara Maret 2023 sampai dengan Desember 2027).	747.192	292.904	800.690	433.783
Dipindahkan	<u>747.192</u>	<u>292.904</u>	<u>800.690</u>	<u>433.783</u>

15. BANK LOANS

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch; several working capital facilities; maximum facility of USD 174,000,000 (2022: USD 154,000,000) or equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly term SOFR plus 0.76% up to 1.44% (2022: bearing interest rate per annum at monthly LIBOR plus 0.6% up to 1.18%). The loan outstanding as of 31 December 2023: Rp 615,000 million and USD 27,575,000 due between January 2024 up to December 2027 (2022: Rp 420,000 million and USD 51,775,029 due between March 2023 up to December 2027).

Carry forward

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December				
	2023		2022		
Dalam jutaan Rupiah	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	In millions of Rupiah
Pindahan	747.192	292.904	800.690	433.783	Carried forward
PT Bank Mizuho Indonesia; beberapa fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 110.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% sampai dengan 0,7% atau term SOFR bulanan ditambah 1,31% (2022: LIBOR bulanan ditambah 1,05%). Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2023: Rp 80.000 juta dan USD 16.000.000 jatuh tempo di antara Januari 2024 sampai dengan Maret 2025 (2022: Rp 80.000 juta dan USD 29.466.667 jatuh tempo di antara Januari 2023 sampai dengan Maret 2025).					PT Bank Mizuho Indonesia; several working capital facilities; maximum facility of USD 110,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.7% or monthly term SOFR plus 1.31% (2022: monthly LIBOR plus 1.05%). The loan outstanding as of 31 December 2023: Rp 80,000 million and USD 16,000,000 due between January 2024 up to March 2025 (2022: Rp 80,000 million and USD 29,466,667 due between January 2023 up to March 2025).
	287.602	39.054	291.844	251.696	
The Norinchukin Bank, Singapura; jumlah fasilitas sebesar USD 36.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar term SOFR ditambah 1,36% (2022: LIBOR ditambah 1,10%). Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2023: USD 14.933.334 jatuh tempo di antara Januari 2024 sampai dengan Oktober 2028 (2022: USD 18.000.000 jatuh tempo di antara Maret 2023 sampai dengan Oktober 2028).					The Norinchukin Bank; Singapore; maximum facility USD 36,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at monthly term SOFR plus 1.36% (2022: LIBOR plus 1.10%). The loan outstanding as of 31 December 2023: USD 14,933,334 due between January 2024 up to October 2028 (2022: USD 18,000,000 due between March 2023 up to October 2028).
	47.276	182.936	48.242	234.916	
PT Bank BTPN Tbk fasilitas modal kerja; jumlah fasilitas sebesar USD 45.000.000 atau jumlah uang yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang; tanpa jaminan; tingkat bunga setahun sebesar biaya penyediaan bank ditambah 0,5% sampai dengan 0,75%. Saldo terutang di tanggal 31 Desember 2023: Rp 203.125 juta jatuh tempo di antara Februari 2024 sampai dengan Agustus 2025 (2022: Rp 290.625 juta jatuh tempo di antara Januari 2023 sampai dengan Agustus 2025).					PT Bank BTPN Tbk working capital facility; maximum facility of USD 45,000,000 or its equivalent in Rupiah or JPY; unsecured; bearing interest rate per annum at bank cost of fund plus 0.5% up to 0.75%. The loan outstanding as of 31 December 2023: Rp 203,125 million due between February 2024 up to August 2025 (2022: Rp 290,625 million due between January 2023 up to August 2025)
	137.500	65.625	137.500	153.125	
	1.219.570	580.519	1.278.276	1.073.520	
Akruai atas bunga	4.850	-	5.529	-	Accrued interest
	1.224.420	580.519	1.283.805	1.073.520	
Berikut adalah saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:					The following reflects the balances of current portion of bank loan as of 31 December 2023 and 2022:
	2023		2022		
Utang bank jangka pendek	745.000		707.310		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	479.420		576.495		Current maturities of long-term from bank loans
	1.224.420		1.283.805		

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan di atas adalah untuk fasilitas modal kerja dan untuk investasi atas mesin dan peralatan, dan tungku atas pabrik di Cikampek.

Perjanjian fasilitas mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan terhadap persyaratan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan administrasi.

15. BANK LOANS (Continued)

The Company obtained loan facilities as above for working capital and for investment of machineries and equipment, and furnaces of its factory in Cikampek.

These facility agreements include certain restrictions, among other things, on compliance with certain administrative requirements. As of 31 December 2023 and 2022, the Company has complied with the administrative requirements.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan paskakerja ke karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat pensiun. Imbalan tersebut terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mulai Februari 2015, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah berkontribusi Rp 60.000 juta per tahun untuk program tersebut. Seluruh dana Perseroan ditempatkan pada investasi pasar uang (yaitu deposito berjangka), yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, mutasi liabilitas, aset program, dan beban yang diakui selama tahun 2023 dan 2022:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Starting in February 2015, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Company contributed Rp 60,000 million per year to the plan. All of the Company's fund is put in the money market investment (i.e. time deposits), in which their carrying amounts approximate their fair values.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, plan asset, and the expense recognized during 2023 and 2022:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Mutasi liabilitas imbalan kerja pasti			Movement in the defined benefit obligation
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	788.145	756.578	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	64.275	57.038	Current service cost
Biaya jasa lalu	746	43	Past service cost
Biaya bunga	58.311	55.287	Interest cost
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial dari:			Actuarial gains from:
- asumsi keuangan	40.084	(9.376)	financial assumption -
- penyesuaian pengalaman	(7.225)	(27.394)	experience adjustment -
Lainnya			Other
Imbalan yang dibayar	(37.078)	(44.031)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	907.258	788.145	Defined benefit obligation, end of year

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Perubahan aset program			Changes in plan asset
Nilai wajar aset program, awal tahun	(132.062)	(111.380)	Fair value of plan asset, beginning of year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga	(10.809)	(9.203)	Interest income
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	3.054	5.805	Return on plan asset excluding interest income
Lainnya			Others
Iuran dari Perseroan	(60.000)	(60.000)	Contributions paid by the Company
Imbalan yang dibayar	30.486	42.716	Benefits paid
Nilai wajar aset program, akhir tahun	(169.331)	(132.062)	Fair value of plan assets, end of year
Liabilitas imbalan pasti neto	737.927	656.083	Net defined benefit obligation

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	2020	2019	In millions of Rupiah
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	907.258	788.145	756.578	751.993	656.131	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(7.225)	(27.394)	(37.465)	(17.718)	(8.283)	Experience adjustment arising on plan liabilities

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2023		2022		
	Eksekutif/ Executive	Non-manajerial/ Non-managerial and managerial	Eksekutif/ Executive	Non-manajerial/ Non-managerial and managerial	
	Per annum	Per annum	Per annum	Per annum	
Tingkat diskonto	6,65%	6,90%	6,30%	7,45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	7,00% / 5,00%	12,00% / 7,70%	7,00%	12,00% / 7,70%	Future salary increase rate

Per 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti berkisar antara 7,77 dan 18,34 tahun (31 Desember 2022: antara 3,23 dan 18,78 tahun).

At 31 December 2023, the weighted average duration of the defined benefit obligation was ranging between 7.77 and 18.34 years (31 December 2022: between 3.23 dan 18.78 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbalan hasil pasar atas obligasi pemerintah tanpa bunga yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at reporting date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dimulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan bertambahnya masa kerja.

Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah

	2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	(100.358)	120.093
Skala gaji (pergerakan 1%)	116.880	(100.033)

Walaupun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa ini menunjukkan prakiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

	2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	In millions of Rupiah
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	(85.561)	102.338	Discount rate (1% movement)
Skala gaji (pergerakan 1%)	100.020	(85.573)	Salary scale (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

17. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 milyar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital amounting to Rp 300 billion consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (in full amount) per share, of which 434,000,000 shares have been issued and fully paid-up.

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/Amount (dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	Shareholders
AGC Inc., Jepang	193.240.400	44,53%	96.620	AGC Inc., Japan
PT Rodamas, Indonesia	180.677.700	41,63%	90.339	PT Rodamas, Indonesia
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	60.081.900	13,84%	30.041	Other (each with ownership of less than 5%)
	<u>434.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.000</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan biaya emisi saham sebagai berikut:

This account represents premium on share capital net of share issuance costs as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

Agio saham	167.700
Biaya emisi saham	(2.617)
	165.083

*Premium on share capital
Share issuance costs*

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 per saham.

Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 per share and the par value of the issued shares of Rp 500 per share.

19. PENJUALAN NETO

19. NET SALES

Dalam jutaan Rupiah

2023

2022

In millions of Rupiah

Pihak ketiga	3.654.926	3.762.946
Pihak berelasi:		
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.892.412	1.568.982
AGC Inc., Jepang	235.363	113.469
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	73.204	58.620
AGC Automotive Philippines, Inc.	25.718	32.632
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	19.415	26.066
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.	7.813	3.416
AGC Automotive China Co., Ltd.	2.992	4.536
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	983	601
PT Auto Glass Indonesia	729	499
Asahi India Glass, Ltd.	10	-
	2.258.639	1.808.821
	5.913.565	5.571.767

Unrelated parties

Related parties:

*AGC Asia Pacific Pte., Ltd.,
Singapore*

AGC Inc., Japan

*AGC Automotive Malaysia Sdn.
Bhd.*

AGC Automotive Philippines, Inc.

Auto Glass Co., Ltd., Japan

*AGC Automotive (Vietnam)
Co., Ltd.*

AGC Automotive China Co., Ltd.

*AGC Automotive (Thailand) Co.,
Ltd.*

PT Auto Glass Indonesia

Asahi India Glass, Ltd.

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

There were no sales to unrelated parties that the amount exceeded 10% of net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah

2023

2022

In millions of Rupiah

Beban produksi:

Production costs:

Bahan baku yang digunakan	1.933.893	1.712.591
Kompensasi karyawan	724.878	663.761
Gas alam, listrik dan air	849.227	839.272
Penyusutan aset tetap	476.674	473.473
Amortisasi aset hak-guna	23.827	24.860
Beban produksi lainnya	500.970	544.355
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	4.509.469	4.258.312

Raw materials used

Employees' compensation

Natural gas, electricity and water

Depreciation of fixed assets

Amortization of right-of-use assets

Other production costs

Total production costs (carry forward)

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF SALES (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Jumlah beban produksi (pindahan)	4.509.469	4.258.312	Total production costs (carried forward)
Persediaan awal barang dalam produksi	48.942	40.635	Beginning balance of goods in production
Persediaan akhir barang dalam produksi	(52.311)	(48.942)	Ending balance of goods in production
Beban pokok produksi	<u>4.506.100</u>	<u>4.250.005</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan awal barang jadi	596.898	428.397	Beginning balance of finished goods
Pembelian barang jadi	7.073	43.488	Purchase of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	<u>(700.262)</u>	<u>(596.898)</u>	Ending balance of finished goods
	<u>4.409.809</u>	<u>4.124.992</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan membeli persediaan dari pihak berelasi berikut:

During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Company purchased inventories from the following related parties:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
AGC Inc., Jepang	782.619	295.722	AGC Inc., Japan
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	84.615	78.554	AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	51.688	54.073	AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	17.214	19.544	AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., China
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	12.899	15.376	PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	6.326	7.674	AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.
PT Riken Indonesia	4.228	7.658	PT Riken Indonesia
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd	3.598	3.730	AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.
AGC Mineral Co., Ltd., Jepang	602	-	AGC Mineral Co., Ltd., Japan
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	526	372	Auto Glass Co. Ltd., Japan
PT Rodamas Inti Teknika	454	167	PT Rodamas Inti Teknika
PT Auto Glass Indonesia	39	1.443	PT Auto Glass Indonesia
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang	-	1.676	Tokai Kogyo Co., Ltd., Japan
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat	-	374.339	AGC Soda Corporation, United States Of America
Pemasok lainnya	<u>706</u>	<u>2.047</u>	Other suppliers
	<u>965.514</u>	<u>862.375</u>	

Tidak terdapat pembelian barang dari pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian barang.

There were no purchases of inventories from unrelated parties that the amount exceeded 10% of total purchases of inventories.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pengiriman dan pengangkutan	201.437	211.092	<i>Deliveries and transportations</i>
Kompensasi karyawan	138.989	139.951	<i>Employees' compensations</i>
Royalti	57.299	54.539	<i>Royalties</i>
Insentif dan komisi penjualan	45.513	47.230	<i>Incentives and commissions</i>
Penyusutan aset tetap	29.576	29.031	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kaca yang pecah selama pengiriman	11.850	10.254	<i>Broken glasses during deliveries</i>
Lainnya	38.148	41.717	<i>Other</i>
	<u>522.812</u>	<u>533.814</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 beban penjualan kepada pihak berelasi (royalti dan komisi) masing-masing sejumlah Rp 99.767 juta dan Rp 99.856 juta (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2023 and 2022, related party selling expenses (royalties and commissions) amounted to Rp 99,767 million and Rp 99,856 million, respectively (Note 29).

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kompensasi karyawan	63.820	52.859	<i>Employees' compensations</i>
Pajak bumi dan bangunan	20.357	18.105	<i>Land and building tax</i>
Listrik, air dan telepon	12.178	10.069	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa ahli	6.297	4.737	<i>Professional service</i>
Penyusutan aset tetap	4.386	5.410	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lainnya	10.959	7.599	<i>Other</i>
	<u>117.997</u>	<u>98.779</u>	

23. BIAYA KEUANGAN NETO

23. NET FINANCE COST

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban bunga atas pinjaman	140.888	91.633	<i>Interest expense on borrowings</i>
Beban bunga atas sewa	2.737	3.098	<i>Interest expense on leases</i>
Pendapatan bunga	(1.355)	(1.315)	<i>Interest income</i>
(Keuntungan) kerugian selisih kurs, neto atas pinjaman	(37.435)	161.191	<i>Foreign exchange (gain) loss, net on borrowings</i>
	<u>104.835</u>	<u>254.607</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak yang dapat dikembalikan terdiri dari:

a. Refundable taxes consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018	13.983	13.983	Overpayment of corporate income tax 2018
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2021	-	16.565	Overpayment of corporate income tax 2021
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022	13.328	17.394	Overpayment of corporate income tax 2022
	<u>27.311</u>	<u>47.942</u>	

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2018 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan Juni 2020 menyatakan ketetapan pajak sebesar Rp 14.522 juta yang mengurangi lebih bayar pajak penghasilan yang semula diklaim sebesar Rp 70.950 juta menjadi Rp 56.428 juta (diterima di bulan September 2020). Perseroan menerima Rp 539 juta dari ketetapan tersebut dan sedang menunggu hasil dari proses banding untuk memulihkan sisa sebesar Rp 13.983 juta, atas dasar bahwa pengajuan pajak tahun 2018 telah mencerminkan posisi pajak Perseroan sesuai dengan peraturan pajak.

The Company's 2018 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in June 2020 declared a tax assessment of Rp 14,522 million which was reduced the originally claimed overpayment refund of Rp 70,950 million to Rp 56,428 million (received in September 2020). The Company accepted Rp 539 million of the assessment and has waited the result of the appeal process to recover the remaining Rp 13,983 million, on the basis that the 2018 tax filing had reflected the Company's tax positions in accordance with the tax regulations.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2021 Perseroan telah diaudit oleh otoritas pajak dan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan pada bulan Juni 2023 menyatakan kelebihan pajak sebesar Rp 16.565 juta. Pengembalian pajak diterima di bulan Juli 2023.

The Company's 2021 corporate income tax refund was audited by the tax authorities and the assessment letter that was issued in June 2023 declared a tax overpayment of Rp 16,565 million. The tax refund is received in July 2023.

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan pasal 25	10.063	-	Income tax-article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	28.685	-	Income tax-article 29
	<u>38.748</u>	<u>-</u>	

c. Utang pajak lainnya terdiri dari:

c. Other taxes payable consists of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan karyawan pasal 21	11.476	11.206	Employee income tax-article 21
Pajak penghasilan lainnya pasal 23, 26, 15 dan 4(2)	1.458	1.883	Other income tax-articles 23, 26, 15 and 4(2)
	<u>12.934</u>	<u>13.089</u>	

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- d. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini:		
Beban pajak tahun berjalan	(175.411)	(23.160)
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	(4.066)	-
	(179.477)	(23.160)
Beban pajak tangguhan	7.024	(105.310)
	(172.453)	(128.470)

- d. The components of income tax expense are as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Current tax:
Current year tax expense
True-up adjustments to prior year's tax expense
Deferred tax expense

- e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	755.750	565.840
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
	166.265	124.485
Perbedaan permanen	2.122	3.985
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	4.066	-
Beban pajak penghasilan	172.453	128.470

- e. Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>
Profit before income tax
Statutory tax rate
Permanent differences
True-up adjustments to prior year's tax expense
Income tax expense

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak	755.750	565.840
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	5.837	9.376
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.355)	(1.314)
Lainnya	5.164	10.052
	9.646	18.114
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(18.264)	(45.506)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.900	(7.756)
Aset hak guna	(618)	958
Imbalan kerja	45.909	41.850
	31.927	(10.454)
Penghasilan kena pajak	797.323	573.500

- f. The following reconciles profit before tax with taxable income:

<u>In millions of Rupiah</u>
Profit before tax
Permanent differences:
Employee benefits in-kind
Interest income subject to final tax
Other
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for decline in inventory value
Right-of-use-assets
Employee benefits
Taxable income

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena sampai dengan laporan keuangan ini disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perseroan, Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 is based on preliminary calculations, as up to the date when these financial statements were approved for issuance by the Company's board of directors, the Company has not filed its corporate income tax return.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- f. The following reconciles profit before tax with taxable income: (Continued)

Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan direkonsiliasi dengan beban pajak kini, sebagai berikut:

Under (over) payment of corporate income tax is reconciled with current tax expense, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2023	2022	In millions of Rupiah
Beban pajak kini	175.411	23.160	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	(43.256)	(40.522)	Income tax-article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	(29)	(32)	Income tax-article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	(103.441)	-	Income tax-article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan kini	28.685	(17.394)	Under (over) payment of current income tax

- g. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- g. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam rugi komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive loss	2023	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.674	1.078	-	2.752	Provision for decline in inventory value
Liabilitas imbalan kerja	144.338	10.100	7.901	162.339	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa	9.292	(1.231)	-	8.061	Lease liabilities
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	Equity-accounted investment
	155.405	9.947	7.901	173.253	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(157.186)	(4.018)	-	(161.204)	Fixed assets
Aset hak-guna	(8.714)	1.095	-	(7.619)	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	Other non-current assets
	(166.476)	(2.923)	-	(169.399)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(11.071)	7.024	7.901	3.854	Deferred tax assets (liabilities)

Dalam jutaan Rupiah	2021	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam rugi komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive loss	2022	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.380	(1.706)	-	1.674	Provision for decline in inventory value
Kompensasi kerugian fiskal	103.010	(103.010)	-	-	Tax loss carry forwards
Liabilitas imbalan kerja	141.944	9.206	(6.812)	144.338	Employee benefits obligation
Aset hak-guna	367	211	-	578	Right-of-use assets
Investasi pada metode ekuitas	101	-	-	101	Equity-accounted investment
	248.802	(95.299)	(6.812)	146.691	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(147.175)	(10.011)	-	(157.186)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	(576)	-	-	(576)	Other non-current assets
	(147.751)	(10.011)	-	(157.762)	
Aset pajak tangguhan	101.051	(105.310)	(6.812)	(11.071)	Deferred tax assets

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan secara terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak guna. Namun, tidak terdapat dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 46 paragraf 74.

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Kedudukan pajak Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang layak, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

24. TAXATION (Continued)

- g. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows: (Continued)

The Company has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-used-assets. However, there was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 46.

- h. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

25. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	583.297	437.370
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam jutaan lembar saham)	434	434
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 1.344	Rp 1.008

25. PROFIT PER SHARE

Profit for the year (in millions of Rupiah)
Weighted average number of outstanding/
issued shares (in million of shares)
Profit per share (in whole Rupiah)

26. DIVIDEN TUNAI

Pada rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 (risalah diaktakan oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M.), para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.720 juta (Rp 80 per saham).

Pada rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 22 Juni 2023 (risalah diaktakan oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.), para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.720 juta (Rp 80 per saham).

At the annual general shareholders' meeting on 16 June 2022 (minutes notarized by Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M.), the shareholders declared cash dividends of Rp 34,720 million (Rp 80 per share).

At the annual general shareholders' meeting on 22 June 2023 (minutes notarized by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.), the shareholders declared cash dividends of Rp 34,720 million (Rp 80 per share).

26. CASH DIVIDEND

27. KOMITMEN

Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 5.000 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 7.500 juta).

The Company had commitment with supplier to purchase fixed assets of Rp 5,000 million as at 31 December 2023 (2022: Rp 7,500 million).

27. COMMITMENT

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

28. CADANGAN WAJIB

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 82.500 juta, atau sekitar 38% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

28. STATUTORY RESERVES

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 40 of 2007, the Company is required to set aside an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

Total statutory reserves as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 82,500 million, or approximately 38% of the issued and fully paid-up capital.

29. PIHAK BERELASI

a. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2023						In millions of Rupiah
	Entitas						
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	
Penjualan neto (Catatan 19)	235.363	3,98	2.022.547	34,20	729	0,01	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	782.619	47,07	182.856	11,00	39	0,00	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	99.011	18,94	756	0,14	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	38.687	6,48	240.583	40,29	157	0,03	Trade receivables (Note 5)
Piutang lainnya (Catatan 6)	5.942	12,13	-	-	161	0,33	Other receivables (Note 6)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	1.931	1,03	16.672	8,85	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	134.664	33,76	22.584	5,66	-	-	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	16.036	8,26	-	-	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	8	0,02	3.754	10,85	-	-	Other current liabilities (Note 14)

** Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan/pembelian/beban yang bersangkutan.

*** Percentage to the respective total assets/ liabilities/sales/purchases/expenses.*

Dalam jutaan Rupiah	2022						In millions of Rupiah
	Pemegang saham/ Shareholders		Entitas sepengendalian/ Entities under common control		Entitas anak/ Subsidiary		
	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	Jumlah/ Amount	%**	
Penjualan neto (Catatan 19)	113.469	2,04	1.694.853	30,42	499	0,01	Net sales (Note 19)
Pembelian persediaan (Catatan 20)	295.722	17,79	565.210	33,99	1.443	0,09	Purchases of inventories (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	95.600	17,91	4.256	0,80	-	-	Selling expenses (Note 21)
Piutang usaha (Catatan 5)	22.424	4,07	211.769	38,48	138	0,03	Trade receivables (Note 5)
Piutang lainnya (Catatan 6)	1.886	4,27	-	-	149	0,34	Other receivables (Note 6)
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	11.426	6,34	2.545	1,41	-	-	Purchases of fixed assets (Note 10)
Utang usaha (Catatan 12)	105.842	24,73	25.197	5,89	874	0,2	Trade payables (Note 12)
Beban akrual (Catatan 13)	14.581	7,62	1.664	0,88	-	-	Accrued expenses (Note 13)
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 14)	1.976	4,18	851	1,80	-	-	Other current liabilities (Note 14)

** Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan/pembelian/beban yang bersangkutan.

*** Percentage to the respective total assets/ liabilities/sales/purchases/expenses.*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

29. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTIES (Continued)

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>
Dewan Komisaris:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	3.049
Direksi:	
Gaji dan imbalan kerja lainnya	35.646
Liabilitas imbalan kerja	1.990

c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Inc., Jepang masing-masing untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window*, kaca *laminated*, kaca *focus*, *T-Sunlux Coated Glass*, *Sputter-Coated Glass*, dan *Vision* dan Perseroan membayar royalti sebesar sebesar 0,5% sampai dengan 3,5% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di periode antara Maret 2024 sampai dengan Desember 2035 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 56.543 juta (2022: Rp 50.283 juta).

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Glass Europe, Belgia dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass* (CVD CGP), dan kaca *focus*. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan membayar royalti sebesar 1% sampai dengan 4% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2030 dan beberapa perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 756 juta (2022: Rp 4.256 juta).

Pada 1 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Rodamas (pemegang saham), dimana Perseroan diharuskan untuk membayar komisi keagenan sebesar 1,96% dari penjualan domestik neto atas produk kaca lembaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali disetujui bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Sepanjang tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah biaya komisi adalah sebesar Rp 42.468 juta (2022: Rp 45.317 juta).

b. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:

<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
	Board of Commissioners: Salary and other benefits
	Board of Directors: Salary and other benefits Employee benefits obligation

c. At 31 December 2023 and 2022, the Company had the following contractual arrangements with related parties:

The Company has licensing agreements with AGC Inc., Japan each to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window, laminated glass, focus glass, T-Sunlux Coated Glass, Sputter-Coated Glass, and Vision under which the Company pays royalties at 0.5% to 3.5% of total net sales. These agreements expire in periods between March 2024 until December 2035 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 56,543 million (2022: Rp 50,283 million).

The Company has a licensing agreement with AGC Glass Europe, Belgium under which the Company manufactures and sells CVD Coated Glass Products (CVD CGP), and focus glass. Under these agreements, the Company pays royalties at 1% to 4% of total net sales. These agreements will expire in December 2030 and some of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 756 million (2022: Rp 4,256 million).

On 1 January 2020, the Company entered into agency agreement with PT Rodamas (a shareholder), where the Company is required to pay commission of 1.96% from the net sales of the domestic flat glass product. The agreement is valid for one year period and shall be automatically renewed unless mutually agreed in writing by both parties to end the agreement. During the year ended 31 December 2023, the commission fees was Rp 42,468 million (2022: Rp 45,317 million).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

29. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTIES (Continued)

- d. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transaction
AGC Inc., Jepang/Japan	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan, pembelian persediaan, aset tetap dan royalti/Sales, purchase of inventories, fixed assets and royalty
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Komisi/Commission
AGC Glass Europe SA, Belgia/Belgium	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Royalti/Royalty
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan dan aset tetap/ Purchase of inventories and fixed assets
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat/United States of America	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan aset tetap/Sales and purchase of inventories and fixed assets
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan aset tetap/Sales and purchase of inventories and fixed assets
PT Saint-Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
PT Riken Indonesia	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
PT Rodamas Inti Teknika	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Mineral Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
Auto Glass Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchase of inventories
AGC Automotive China Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Automotive Philippines, Inc.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Automotive (Vietnam) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina/China	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Asahi India Glass Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan/Sales
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
AGC Automotive Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
PT Auto Glass Indonesia	Entitas anak/Subsidiary	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
Tokai Kogyo Co., Ltd., Jepang/Japan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
AGC Automotive Window System Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
AGC Automotive Americas Co.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Interpane E&B GmbH, Lauenforde	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian hak penjualan

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Reflective Performance Glass ("Reflexindo"), dimana Reflexindo bermaksud mengalihkan seluruh jaringan penjualan dan pemasaran kaca *reflective* yang dimilikinya kepada Perseroan.

Perjanjian tersebut berlaku sampai Juni 2022, dengan total biaya pengalihan hak sebesar Rp 35.000 juta yang dibayarkan dengan cara cicilan selama periode lima tahun sampai dengan Juni 2022 (Catatan 21).

Perbaikan berkala pada tungku ("Cold Repair")

Sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK pada tanggal 28 Februari 2023, Perseroan akan melakukan perbaikan berkala pada tungku ("Cold Repair") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang akan dilakukan pada tahun 2024. Total biaya terkait dengan *Cold Repair* diperkirakan sebesar USD 50.670.696.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions., Co., Ltd., Jepang dan AGC Inc., Jepang masing-masing senilai USD 22.951.346 dan USD 1.321.014

Sales right agreement

The Company has entered into an agreement with PT Reflective Performance Glass ("Reflexindo"), whereby Reflexindo transfers sales and marketing rights for reflective glass to the Company.

This agreement is valid through June 2022, with a sales rights fee totalling Rp 35,000 million that paid by installment for the period of five years until June 2022 (Note 21).

Periodic Repair of the Furnace ("Cold Repair")

As per Disclosure of Information to OJK on 28 February 2023, the Company will perform periodic repair of the furnace ("Cold Repair") at the Sidoarjo plant in East Java that will start in 2024. The contract value of Cold Repair is estimated to be USD 50,670,696.

On 27 February 2023, the Company entered into an agreement with AGC Technology Solutions., Co., Ltd., Japan and AGC Inc., Japan amounted to USD 22,951,346 and USD 1,321,014.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>		Setara dengan/ <i>Equivalent in</i> Rp juta/million
ASET			
Kas dan setara kas	USD	6.992.405	107.795
	JPY	49.475.794	5.420
Piutang usaha	USD	17.996.658	277.436
	JPY	20.815.159	2.280
Piutang lainnya	USD	630.039	9.713
	JPY	679.694	74
Aset tidak lancar lainnya	USD	420.000	6.475
Jumlah aset			409.193

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets
Total assets

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM
VALUTA ASING (Lanjutan)**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

LIABILITAS

LIABILITIES

Utang usaha	USD	15.064.659	232.237	Trade payables
	JPY	110.919.566	12.151	
	EUR	567.646	9.730	
	Lainnya/Other		74	
Beban akrual	USD	66.065	1.019	Accrued expenses
	JPY	36.852.505	4.037	
	EUR	19.121	328	
	Lainnya/Other		403	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	73.184	1.128	Other current liabilities
	JPY	49.434.806	5.416	
	Lainnya/Other		329	
Utang bank	USD	58.732.811	905.425	Bank loans
Jumlah liabilitas			1.172.277	Total liabilities
JUMLAH LIABILITAS, NETO			763.084	TOTAL LIABILITIES, NET

ASET	2022		ASSETS
	Valuta asing/ Foreign currencies	Setara dengan/ Equivalent in Rp juta/million	
Kas dan setara kas	USD	1.917.496	Cash and cash equivalents
	JPY	38.460.023	
Piutang usaha	USD	14.812.480	Trade receivables
	JPY	10.024.919	
Piutang lainnya	USD	168.487	Other receivables
	JPY	289.570	
Aset tidak lancar lainnya	USD	420.000	Other non-current assets
Jumlah aset		278.171	Total assets

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	USD	13.387.006	210.591	Trade payables
	JPY	69.351.255	8.153	
	EUR	223.228	3.731	
	Lainnya/Other		140	
Beban akrual	USD	30.743	484	Accrued expenses
	JPY	23.869.511	2.806	
	Lainnya/Other		21	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	488.559	7.686	Other current liabilities
	JPY	36.038.678	4.237	
Utang bank	USD	99.241.696	1.564.213	Bank loans
Jumlah liabilitas			1.802.062	Total liabilities
JUMLAH LIABILITAS, NETO			1.523.891	TOTAL LIABILITIES, NET

Penjabaran ke dalam Rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 33).

The amounts were translated into Rupiah at the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the reporting date (Note 33).

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang direktur.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif, kaca berlapis, dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif, yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated*, yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Business segments

The Company has two business segments, namely flat glass segment and automotive glass segment. Each segment is headed by a director.

The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass, coated glass, and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.

The automotive glass segment produces two main types of automotive glass, tempered glass and laminated glass, which are primarily used in the automotive industry.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

The results of operations of each segment are disclosed below (in millions of Rupiah):

	Kaca Lembaran/Flat Glass		Kaca Otomotif/Automotive Glass		Eliminasi/Elimination		Jumlah/Total		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Penjualan neto:									Net sales:
Eksternal	4.059.132	3.921.807	1.854.433	1.649.960	-	-	5.913.565	5.571.767	External
Antar segmen	275.495	246.369	-	-	(275.495)	(246.369)	-	-	Inter segment
Jumlah penjualan neto	4.334.627	4.168.176	1.854.433	1.649.960	(275.495)	(246.369)	5.913.565	5.571.767	Total net sales
Beban pokok penjualan							(4.409.809)	(4.124.992)	Cost of sales
Laba bruto							1.503.756	1.446.775	Gross profit
Beban lainnya							(108)	(1.472)	Other expense
Beban penjualan							(522.812)	(533.814)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(117.997)	(98.779)	General and administrative expenses
(Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto							(4.360)	4.683	Foreign exchange (loss) gain, net
Pendapatan lainnya							2.106	3.054	Other income
Laba usaha							860.585	820.447	Operating profit
Pendapatan keuangan							38.790	1.315	Finance income
Biaya keuangan							(143.625)	(255.922)	Finance cost
Laba sebelum pajak							755.750	565.840	Profit before tax
Informasi lainnya									Other information
Aset segmen	6.441.892	6.351.452	1.015.881	1.044.241	-	-	7.457.773	7.395.693	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	42.891	70.827	Unallocated corporate assets
Jumlah aset							7.500.664	7.466.520	Total assets
Liabilitas segmen	2.922.839	3.254.432	285.406	467.755	-	-	3.208.245	3.722.188	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	51.682	24.160	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas							3.259.927	3.746.348	Total liabilities

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak.

Segment assets and liabilities do not include tax assets and liabilities.

Segmen geografis

Geographical segments

- a. Perseroan memproduksi kaca lembaran dan kaca otomotif. Penjualan produk Perseroan dilakukan di pasar domestik dan ekspor.

- a. The Company produces flat glass and automotive glass. Sales of the Company's products are carried out in the domestic and export markets.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Kegiatan usaha Perseroan dilakukan di tiga wilayah yaitu Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

The Company's Head Office is located in Jakarta. The Company's business activities are carried out in three regions namely Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.

Kegiatan produksi dan penjualan berbagai jenis produk kaca lembaran dilaksanakan di Pabrik Cikampek dan Sidoarjo.

The production and sale of various types of flat glass products is carried out at the Cikampek and Sidoarjo Factories.

Sedangkan kegiatan produksi dan penjualan kaca otomotif dijalankan di Pabrik Cikampek.

While the production and sale of automotive glass is carried out at the Cikampek Factory.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- b. Informasi berikut menunjukkan distribusi akhir dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

- b. The following information shows the end distribution of sales of the Company regardless of where the goods were produced:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Indonesia	3.653.127	3.758.503	Indonesia
Asia Pasifik	2.255.397	1.810.393	Asia Pacific
Lainnya	5.041	2.871	Other
	<u>5.913.565</u>	<u>5.571.767</u>	

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya.

Tabel dibawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas derivatif, termasuk level hirarki nilai wajarnya.

Financial instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities that are recognized at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2 / fair value level 2)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount (nilai wajar level 2/ fair value level 2)</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	-	248	Foreign currency forward contract assets
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	(1.247)	(109)	Foreign currency forward contract liabilities

Tidak ada aset kontrak forward mata uang asing per 31 Desember 2023 (2022: total nilai nosional sebesar Rp 30.920 juta, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023).

No outstanding forward foreign exchange contract assets as of 31 December 2023 (2022: with notional value totaling Rp 30,920 million, due on 31 March 2023).

Liabilitas kontrak forward mata uang asing per 31 Desember 2023 dengan total nilai nosional sebesar Rp 78.351 juta, jatuh tempo pada tanggal 28 Maret dan 28 Juni 2024 (2022: Rp 15.475 juta, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023).

Forward foreign exchange contract liabilities as of 31 December 2023 with notional value totaling Rp 78,351 million, due on 28 March and 28 June 2024 (2022: Rp 15,475 million, due on 31 March 2023).

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan teknik valuasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan.

Tipe	Teknik valuasi
Aset/liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar ditentukan berdasarkan pada, baik nilai sekarang bersih dan model arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko dan <i>benchmark</i> suku bunga serta sebaran kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto, harga obligasi, dan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

Financial instruments (Continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Type	Valuation technique
Foreign exchange <i>forward contract</i> assets/liabilities	Income approach technique: The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and currency risks that arises in the normal course of business.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha

Perseroan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau umur piutang usaha dan memberi perhatian khusus terhadap piutang usaha yang lewat jatuh tempo dengan secara aktif melakukan penagihan kepada pelanggan.

Analisa dari kualitas kredit piutang usaha dirangkum di bawah ini:

	31 Desember/31 December	
	2023	2022
Dalam jutaan Rupiah		
Belum jatuh tempo	530.194	502.715
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	65.999	47.129
31 - 60 hari	702	385
61 - 90 hari	153	86
Lebih dari 90 hari	47	4
	<u>597.095</u>	<u>550.319</u>

Tidak ada signifikan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023.

Kas di bank dan setara kas

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana Perseroan kesulitan untuk memenuhi kewajiban liabilitas keuangan yang seharusnya diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan aktualnya.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank untuk modal kerja yang belum digunakan sebesar USD 102 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang, tersedia antara tanggal 30 Juni 2024 dan 30 September 2024.

Fasilitas yang disebutkan diatas, memiliki tanggal jatuh tempo pembayaran paling lama enam bulan dari tanggal penarikan.

Credit risk (Continued)

Trade receivables

The Company minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by monitoring aging of trade receivables and put special attention to overdue trade receivables by actively enforce collection from the customers.

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	31 Desember/31 December	
	2023	2022
In millions of Rupiah		
Not yet due	530.194	502.715
Overdue:		
1 - 30 days	65.999	47.129
31 - 60 days	702	385
61 - 90 days	153	86
More than 90 days	47	4
	<u>597.095</u>	<u>550.319</u>

There are no significant exposure to credit risk of trade receivables as at 31 December 2023.

Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2023, the Company had unused bank loan facilities for working capital amounted to USD 102 million or equivalent in Rupiah or JPY, available through various dates between 30 June 2024 and 30 September 2024.

The above mention facilities, having final repayment date maximum six months from the drawdown date.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perihal tersebut di atas cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan setidaknya untuk dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk (Continued)

Management believes that the above are sufficient to cover the Company's working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<u>31 Desember 2023</u>							<u>31 December 2023</u>
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities
Utang usaha	398.841	398.841	398.841	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	194.066	194.066	194.066	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.584	34.584	34.584	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	1.804.939	1.942.962	1.362.443	255.242	325.277	-	Bank loans
Liabilitas sewa	36.641	40.053	19.833	8.508	11.712	-	
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	1.247	1.247	1.247	-	-	-	Foreign currency forward contract liabilities
	<u>2.470.318</u>	<u>2.611.753</u>	<u>2.011.014</u>	<u>263.750</u>	<u>336.989</u>	<u>-</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
<u>31 Desember 2022</u>							<u>31 December 2022</u>
Liabilitas keuangan non-derivatif							Non-derivative financial liabilities
Utang usaha	428.070	428.070	428.070	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	191.283	191.283	191.283	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	47.081	47.081	47.081	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	2.351.795	2.443.429	1.369.910	482.479	452.607	138.433	Bank loans
Liabilitas sewa	42.237	45.418	24.706	12.371	8.341	-	Lease liabilities
	<u>3.060.466</u>	<u>3.155.281</u>	<u>2.061.050</u>	<u>494.850</u>	<u>460.948</u>	<u>138.433</u>	

Risiko tingkat bunga

Perseroan memiliki utang bank dengan bunga variabel yang mengekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk memonitor pergerakan tingkat bunga secara berkala.

Interest rate risk

The Company has variable rate bank loans that exposed to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate. The Company has a policy to constantly monitoring movements in interest rates.

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Perubahan 10 basis poin pada tingkat bunga pinjaman pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan dampak kenaikan (penurunan) terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih kurs mata uang asing.

Dalam jutaan Rupiah	2023
Kenaikan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 basis poin	1.404

Interest rate risk (Continued)

A change of 10 basis points in interest rates at 31 December 2023 and 2022 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

2022	In millions of Rupiah
1.834	Increase in interest rates by 10 basis points

Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri, dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, AUD, EUR, dan JPY. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya kontrak *forward* mata uang asing.

Currency risk

The Company has exposure to currency risk through transactions (purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers, and export sales) in currencies other than Rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, AUD, EUR, and JPY. This risk is, to some extent, mitigated by entering into forward foreign exchange contracts.

Risiko mata uang asing Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/31 December		In millions of Rupiah
	2023	2022	
Aset	409.193	278.171	Assets
Liabilitas	(1.172.277)	(1.802.062)	Liabilities
	(763.084)	(1.523.891)	
Aset kontrak <i>forward</i> mata uang asing	-	(30.920)	Forward foreign exchange contract assets
Liabilitas kontrak <i>forward</i> mata uang asing	78.351	15.475	Forward foreign exchange contract liabilities
Eksposur neto	(684.733)	(1.539.336)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 December 2023 and 2022, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.416	15.731	U.S. Dollar (USD) 1
Dolar Australia (AUD) 1	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD) 1
Euro Eropa (EUR) 1	17.141	16.713	European Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	109,55	117,57	Japanese Yen (JPY) 1

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap valuta lain akan berdampak pada kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada pergerakan kurs yang menurut manajemen mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan, terlebih tingkat bunga, dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Dalam jutaan Rupiah	2023
Rupiah melemah sebesar 1,5%	(8.011)

Currency risk (Continued)

Strengthening/weakening of the Rupiah against other currencies would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on movement of exchange rate that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

In millions of Rupiah	2022
Rupiah weakens by 1.5%	(18.010)

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk menanggapi kebutuhan belanja modal yang besar terkait dengan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan modal Perseroan selama tahun berjalan.

Capital management

The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business, including to address the need for substantial capital expenditure inherently required with respect to refurbishment of production facilities. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders, and by optimizing debt levels.

There were no changes made in the Company's capital management policies during the year.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00062/2.1005/AU.1/04/0855-3/1/III/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00062/2.1005/AU.1/04/0855-3/1/III/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asahimas Flat Glass Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 19 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 3j pada halaman 19.

Pendapatan Perseroan terutama dihasilkan dari penjualan produk kaca.

Kontrak penjualan Perseroan dengan pelanggan, yang utamanya adalah distributor kaca dan produsen mobil, memiliki berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pengalihan pengendalian atas barang. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perseroan, yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan mungkin tidak diakui dengan benar dan pada periode yang tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi sampel kontrak penjualan dengan pelanggan, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung yang relevan sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Revenue recognition

Refer to Note 19 to the financial statements and the accounting policy 3j on page 19.

The Company's revenue is principally generated from sales of glass products.

The Company's sales contracts with customers, which are primarily glass distributor and automobile manufacturers, have a variety of terms relating to transfer of control for goods. Such terms may affect the revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate revenue recognition.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of key performance indicator of the Company which increases the risk that revenue may not be recognized properly and in the correct periods resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to assess the revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspected samples of sales contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation and assessed whether the related revenue had been recognized in accordance with the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Compared samples of revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant supporting documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *Inspected sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the relevant accounting standards; and*
- *Evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Chandra Hartono, S.E., M.M., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0855

13 Maret 2024

13 March 2024

